

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *TEMUKAN AKU DALAM ISTIKHARAHMU* KARYA ADI RUSTANDI

Via Saffa¹, Dainur Putri², Romi Isnanda²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Email : Viasaffa42@gmail.com

ABSTRACT

This research of background by existence of idiosyncrasy of story owning values education of character in novel " Find I am in your You". This research aim to for the mendeskripsikan of especial figure character values found on novel " Find I am in your You" masterpiece of Adi Rustandi. Theory the used is told by theory is Hasan, (2010) covering 18 aspect assess education of character. this Research type is research qualitative. Method which is used in this research is descriptive method. its Research object is novel " Find I am in your You" masterpiece of Adi Rustandi. Pursuant to result of research, found by aspects assess education of karater (1) is religion, (2) is downright (3) feeling to like to know, (4) esteeming achievement, (5) fraternizing is / communicative, (6) fond ofing to read, (7) caring social, (8) peaceful love, (9) and discipline. Character value which emerge in novel can give values having a meaning (of) in life. Thereby can be concluded that novel of Rustandi " Find I am in your You" masterpiece of Adi Rustandi can be made as media in role of character values

Keyword : values, education of character, especial figure, novel of Rustandi Find I am in your You

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bagian dari kehidupan manusia yang selalu menarik perhatian karena karya sastra dapat memberikan gambaran tentang makna hidup dan kehidupan. Senada dengan itu, Ahadiat (2007:9) berpendapat karya sastra bersumber dari kenyataan-kenyataan yang hidup di dalam masyarakat (*realitas objektif*). Akan tetapi, karya sastra bukanlah hanya pengungkapan realitas objektif itu saja.

Sementara itu, Wellek dan Warren (2014:1) juga menyatakan bahwa karya sastra tersebut adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Dengan kata lain untuk memahami dan mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah karya sastra tersebut, pembaca harus membaca karya sastra terlebih dahulu sehingga pembaca dapat memahami dan mengetahui hubungan-hubungan antar manusia dengan sesama.

Menurut Aristoteles (dalam Nurgiyantoro, 2010:7) sastra merupakan paduan antara unsur mimetik dan kreasi, peniruan dan kreativitas, khayalan dan realitas. Teori mimetik menganggap bahwa fiksi hanya merupakan peniruan atau pencerminan terhadap realitas kehidupan. Namun, menurut teori kreativitas, ia sekaligus merupakan hasil kreativitas pengarang. Sastra juga merupakan sebuah bentuk komunikasi yang disampaikan dengan cara yang khas dan menolak sesuatu yang serba rutinitas, dengan memberikan kebebasan kepada pengarang untuk menuangkan kreativitas dan imajinasinya.

Berdasarkan definisi tersebut nampak kehadiran karya sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadirannya tersebut realitas diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya, yang didalamnya terdapat makna-makna tersendiri dengan didukung oleh berbagai unsur yang mendorongnya agar terbentuk sebagai karya sastra yang unggul.

Secara umum, dunia sastra mengenal tiga ragam karya sastra yaitu, prosa, drama dan puisi. Karya sastra pertama, prosa pada hakikatnya merupakan cerita (narasi), maka di dalamnya ada penokohan, alur, tema, pusat pengisahan, latar dan gaya bahasa yang disebut unsur intrinsik prosa. Karya sastra kedua, drama

adalah perasaan manusia yang beraksi di depan mata kita. Drama tidaklah menekankan pada pembicaraan tentang sesuatu, tetapi yang paling penting adalah memperlihatkan dan mempertontonkan sesuatu melalui tiruan gerak Ahadiat (2007:38). Dan karya sastra yang ketiga, puisi adalah keindahan dan suasana yang terdapat di dalam kata – kata Atmazaki (2007:41).

Karya sastra termasuk prosa, dapat menyampaikan pesan moral. Salah satu contoh prosa adalah Novel. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Di dalam novel juga diungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada suatu saat yang tegang, pemusatan kehidupan yang tegas Ahadiat (2007:25).

Sedangkan Nurgiyantoro (2010:9) mengatakan novel merupakan bentuk karya sastra yang dianggap bersinonim dengan fiksi yang panjangnya cukupan, tidak terlalu panjang namun juga tidak terlalu pendek. Novel merupakan salah satu bentuk dari fiksi yang menceritakan atau mengisahkan bagian penting dari episode kehidupan manusia yang diikuti perubahan nasibnya. Situasi hidup yang kabur dengan semakin meningkatnya nilai moral dan nilai-nilai pendidikan

mengharuskan orang lebih teliti dan arif mencerminkan nilai dan makna hidup, salah satu jalan menemukan nilai dan makna hidup adalah dengan mengenal nilai-nilai pendidikan bagi kehidupan.

Perkembangan novel saat ini cukup pesat, hal ini terbukti dengan banyaknya novel terbaru yang diterbitkan. Novel yang diterbitkan oleh Adi Rustandi yaitu *Istana Jiwa*, *Hadiah Kecil dari Tuhan*, dan *Menapaki Jejakmu*, sastrawan tentunya mampu menyuguhkan hal baru yang dapat menginspirasi khalayak pembaca, yang khususnya peminat novel. Peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti salah satu novel karya Adi Rustandi yang berjudul "*Temukan Aku dalam Istikharahmu*".

Novel karya Adi Rustandi yang berjudul "*Temukan Aku dalam Istikharahmu*", merupakan salah satu karya sastra yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan berupa karakter dan moralitas, yang di dalamnya pengarang juga mengisahkan seorang gadis dewasa yang tinggal bersama ibu dan kedua orang adiknya, setelah menjadi seorang gadis yang dewasa Ganispun mempunyai banyak cobaan dalam hidupnya. Rengganis mengancam pendidikan di lembaga pendidikan islam yang bernama ma'had yang ada di pusat kota. Ganis menjadi seorang sarjana muslim yang berkompeten dalam ilmu islam, ia mampu menggapai semua mimpi dan mengatasi permasalahan

yang ada dalam hidupnya melalui kesabaran dan kebiasaan sholat tahajjud yang selalu ia lakukan.

Cerita ini dikemas dalam ketawakkalan seorang gadis dewasa ketika menghadapi ujian hidupnya. Kesabaran, ketaatan beragama, sifat sosial yang tinggi, kecerdasan dan budi pekerti yang ia miliki yang membuatnya mampu menggapai semua mimpi dan mengatasi permasalahan yang ada dalam hidupnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat secara sekilas bagaimana gambaran nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel "*Temukan Aku dalam Istikharahmu*" karya Adi Rustadi. Keistimewaan cerita yang terdapat dari novel ini adalah karakter yang dimiliki oleh tokoh dalam cerita. Hal inilah yang mendorong peneliti tertarik dalam meneliti nilai-nilai karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel "*Temukan Aku dalam Istikharahmu*" karya Adi Rustandi.

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter tokoh utama yang terdapat pada novel "*Temukan Aku dalam Istikharahmu*" karya Adi Rustandi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Moleong (2012:4) mengutip pendapat Bogdan dan Taylor bahwa

penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Untuk mendukung penelitian ini maka digunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2012:11) metode deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari sebuah novel karya Adi Rustandi, yang berjudul *Temukan Aku dalam Istikharahmu* yang diterbitkan oleh Zettu, 2014. Terdiri atas 256 halaman. Sedangkan objek penelitiannya adalah nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel " *Temukan Aku dalam Istikharahmu* " karya Adi Rustandi. Penelitian ini difokuskan pada pendeskripsian nilai-nilai karakter tokoh yang mencakup kedelapan belas aspek yang terdapat dalam novel " *Temukan Aku dalam Istikharahmu* " karya Adi Rustandi.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri akan mengumpulkan data berupa nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel " *Temukan Aku dalam Istikharahmu* " karya Adi Rustandi.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

(1) Membaca dan memahami novel " *Temukan Aku dalam*

Istikharahmu " karya Adi Rustandi secara keseluruhan dengan tujuan mendapatkan pemahaman secara keseluruhan terhadap isi novel yang dibaca.

(2) Mencatat bagian-bagian cerita yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel " *Temukan Aku dalam Istikharahmu* " dengan melihat dari kutipan tokoh dalam isi novel yang diteliti.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut: (1) data yang telah terkumpul, dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian (2) mendeskripsikan nilai edukatif yang terdapat dalam novel (3) menarik kesimpulan.

Menurut Moleong (2012:320), teknik pengujian keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah teknik ketekunan dan pengamatan. Menurut Moleong (2012:329) yang dimaksud dengan ketekunan dan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal tersebut dengan rinci. Berarti seorang peneliti seharusnya mengadakan pengamatan secara jelas dan teliti. Teknik

ketekunan dan pengamatan dilakukan dengan tujuan menyesuaikan analisis dengan keadaan sesungguhnya yang menjadi permasalahan di masyarakat.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini berupa nilai-nilai pendidikan karakter pada novel "*Temulan Aku dalam istikharahmu*" karya Adi Rustandi. Novel ini menceritakan dan sekaligus melahirkan inspiratif tentang seorang gadis yang penuh kesabaran dalam menghadapi segala cobaan dan ujian dalam hidupnya sehingga pada akhirnya ia mendapatkan hikmah dari segalanya. Setelah data diklasifikasikan pada novel "*Temukan Aku dalam Istikharahmu*" karya Adi Rustandi terdapat 32 data yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter yaitu rasa ingin tahu, menghargai prestasi, jujur/amanah dan arif, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, cinta damai, disiplin, religius, dan peduli sosial.

Novel "*Temukan Aku dalam Istikharahmu*" karya Adi Rustandi memuat penggambaran nilai pendidikan karakter pada novel, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman pada waktu membaca novel tersebut.

Rustandi menceritakan kehidupan seorang gadis yang selalu bersabar dalam menghadapi segala cobaan dan ujian dalam hidupnya. Novel ini juga menonjolkan beberapa aspek di antaranya aspek rasa

ingin tahu, menghargai prestasi, jujur/amanah dan arif, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, disiplin, religius, peduli sosial, cinta damai.

Berkaitan dengan aspek-aspek tersebut Wellek dan Warren (2014:1) menyatakan bahwa karya sastra tersebut adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni yang memahami dan mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah karya sastra tersebut.

Dalam hal ini peneliti mengemukakan beberapa nilai pendidikan dalam novel "*Temukan Aku dalam Istikharahmu*" karya Adi Rustandi yang dapat disarankan untuk membentuk nilai-nilai pendidikan karakter pembaca. Melalui perwujudan nilai tersebut diharapkan sastra sebagai salah satu alat pembangun nilai-nilai pendidikan karakter yang harus tercapai dalam kehidupan manusia.

Jika dikaitkan dengan penelitian yang terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Novita (2013) mengenai pantun Minangkabau, bahwa melalui sastra nilai pendidikan karakter dapat disampaikan oleh pengarangnya.

Dari penelitian tersebut di temukan bahwa nilai pendidikan karakter dalam pantun Minangkabau memuat 14 aspek nilai yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, peduli lingkungan,

menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, cinta damai, dan tanggung jawab.

Sedangkan penelitian nilai pendidikan karakter dalam novel “*Temukan Aku dalam Istikharahmu*” memuat 9 aspek yaitu aspek rasa ingin tahu, menghargai prestasi, jujur/amanah dan arif, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, disiplin religius, peduli sosial, dan cinta damai.

Jadi, dalam karya sastra dapat dilihat dari nilai pendidikan karakter yang penulis teliti menonjolkan sembilan aspek tersebut yang mana terdapat 32 data terdiri dari 3 data aspek rasa ingin tahu, 1 data aspek menghargai, 2 jujur/ amanah dan arif, 1 data bersahabat dan komunikatif, 2 gemar membaca, 1 data aspek disiplin, 16 data religius, 5 data aspek peduli sosial, 1 data aspek cinta damai. Pada data tersebut penulis juga menemukan unsur ekstrinsik dan intrinsik yang membangun novel tersebut

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa dalam novel “*Temukan Aku dalam Istikharahmu*” terdapat 18 aspek nilai pendidikan karakter, yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10)

semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab.

Dari 18 aspek nilai pendidikan karakter, terdapat 9 aspek nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel “*Temukan Aku dalam Istikharahmu*” karya Adi Rustandi, yaitu: (1) rasa ingin tahu, (2) menghargai prestasi, (3) jujur/amanah dan arif, (4) bersahabat/komunikatif, (5) gemar membaca, (6) disiplin, (7) religius, (8) peduli sosial, (9) cinta damai.

Setelah di analisis data yang ditemukan tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel “*Temukan Aku dalam Istikharahmu*” karya Adi Rustandi adalah nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu sebanyak 3 data, menghargai prestasi sebanyak 1 data, jujur sebanyak 2 data, bersahabat/ komunikatif sebanyak 1 data, gemar membaca sebanyak 2 data, disiplin sebanyak 1 data, religius sebanyak 16 data, peduli sosial sebanyak 5 data, dan cinta damai sebanyak 1 data.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disarankan kepada: (1) guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dijadikan bahan dalam bidang kesusasteraan dan kebahasaan, khususnya dalam novel. Untuk menunjukkan nilai pendidikan karakter

pada novel. (2) bagi pembaca dan siswa dapat dijadikan masukan untuk pengkajian bidang kesusasteraan Indonesia khususnya nilai pendidikan karakter dalam novel, (3) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini agar dapat melanjutkan penelitian ini agar dapat melanjutkan penelitian ini untuk melihat aspek yang berbeda sehingga akan diperoleh gambaran menyeluruh tentang novel “*Temukan Aku dalam Istikharahmu*” karya Adi Rustandi.

Demikian kesimpulan dan saran yang penulis sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya bidang kajian sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiat E.2007. *Teori Apresiasi Kesusasteraan*. Padang: Bung Hatta Press
- Ahmadi, Abu dan Nur uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Atmazaki. 2007. *Ilmu sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press..
- Ernawati. 2002. “Nilai-nilai Edukatif dalam Ungkapan Kepercayaan Rakyat Negeri Kubung, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota” Skripsi. Padang: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Hasbullah, 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- K. Bertens. 2013. *Etika*. Yogyakarta:Kasinus.
- Kaelan. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Lingistik*. Jakarta: Gramedia
- Moleong, Lexi, J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Morelent, Yetty. 2011.” Menumbuh Kembangkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa dan Budaya”. *Dalam Prosiding Seminar Nasional*. Padang. Sukabina Press Padang
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novita. 2013. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter novel dalam Pantun Minangkabau” Skripsi. Padang: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*: Gadjah Mada University. Press
- Ramayulis. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta:Kalam Mulia.
- Rustandi, Adi. 2014. *Temukan Aku dalam Istikharahmu*. Jakarta: Zettu.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa
- Wellek dan Warren. 2014. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta:Gramedia.